

Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Sederhana

Elsa Eppa Denita¹, Ade Maftuh², Deni Chandra^{3*}

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Perjuangan
Jalan Peta No. 177, Kahuripan, Kecamatan. Tawang, Kota Tasikmalaya
E-mail: elsaepad@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan menulis paragraf sederhana pada peserta didik kelas III SDN Cikembang. hal tersebut disebabkan karena media belajar yang digunakan oleh guru kurang menarik. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan peningkatan kemampuan menulis paragraf sederhana dengan menggunakan media gambar seri. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subyek penelitian peserta didik kelas III SDN Cikembang. berdasarkan hasil penelitian dengan penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf sederhana menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf sederhana pada peserta didik. hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai hasil belajar peserta didik, nilai rata-rata peserta didik pada siklus I yaitu 77,23 dan nilai rata-rata peserta didik pada siklus II yaitu 83,10. Jadi peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 17,65%. Media gambar seri ini direkomendasikan untuk digunakan dalam peningkatan kemampuan menulis paragraf sederhana peserta didik.

Kata Kunci: *Media Gambar Seri, Menulis Paragraf*

Abstract

This research is motivated by the lack of ability to write simple paragraphs in class III students at SDN Cikembang. This is because the learning media used by the teacher is less attractive. The purpose of this study is to describe lesson planning, implementation of learning, and improving the ability to write simple paragraphs using picture series as media. The research method used was the class action research method (CAR) with the research subjects being class III students at SDN Cikembang. Based on the results of research using picture series media to improve the ability to write simple paragraphs, it shows that the use of picture series media can improve students' ability to write simple paragraphs. this can be seen from the acquisition of student learning outcomes, the average value of students in cycle I is 77.23 and the average value of students in cycle II is 83.10. So the increase from cycle I to cycle II is 17.65%. This series of picture media is recommended for use in improving the ability to write simple paragraphs of students.

Keywords: *Media Image Series, Writing Paragraphs*

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran secara aktif agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Tujuan pendidikan berdasarkan atas pancasila mempunyai tujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat

kepribadian agar dapat membangun diri sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa (Tohir & Mashari, 2020). Pendidikan dalam suatu bangsa merupakan upaya manusia untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu dan mampu bersaing dalam kehidupan bermasyarakat baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Pada hakikatnya belajar dalam pendidikan formal yang meliputi SD, SMP sampai jenjang SMA/K merupakan sebuah kewajiban seseorang dalam memperoleh sebuah ilmu pengetahuan yang bersifat teoritis dan wawasan (Hidayat, AY., dkk. 2022). Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapatkan perhatian sentral, pertama, dan utama. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah (Mashari, dkk, 2019).

Anak adalah aset bangsa yang harus dijaga dan dikembangkan potensinya. Masa kanak-kanak adalah masa yang paling tepat untuk mengembangkan seluruh aspek kemampuan yang dimiliki anak mulai dari fisik-motorik, sosial emosional, kognitif dan bahasa. Dalam perkembangan anak aspek bahasa memiliki peranan yang penting untuk anak dalam berkomunikasi dengan orang lain, tanpa adanya bahasa anak tidak dapat menyampaikan gagasan-gagasan dan informasi yang ingin disampaikan pada orang lain secara lisan dan tertulis (Sulistianah & Tohir, 2020). Budiyo (Suyati 2022), "Menulis adalah kegiatan aktif dan produktif serta memerlukan cara berpikir yang teratur yang dituangkan dalam bahasa tulis". Sedangkan menurut Bintaro (dalam Suyati, 2022), "Keterampilan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman sebagai suatu keterampilan yang produktif". Melatih keterampilan menulis sama dengan melatih keterampilan berpikir dalam menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Untuk memperoleh keterampilan menulis itu, perlu memperbanyak latihan, karena hanya melalui latihan, keterampilan itu dapat dimiliki. Berdasarkan indikator keterampilan menulis menurut Jacobs, dkk (dalam Pebrianti 2020), kondisi ideal yang diharapkan dari peserta didik yaitu peserta didik mampu menentukan ide karangan, peserta didik mampu mengorganisasi isi karangan, peserta didik mampu menggunakan kosakata baku, serta peserta didik mampu dalam menggunakan ejaan dan tata tulis.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan tes menulis paragraf yang dilakukan di lapangan bahwa kemampuan menulis paragraf pada peserta didik di kelas III SDN Cikembang dari jumlah 17 orang peserta didik, terdapat 8 orang peserta didik yang mampu menulis paragraf sederhana dengan nilai mencapai KKM, sedangkan 9 orang lainnya kurang mampu menulis paragraf sederhana sehingga nilainya belum mencapai KKM. Jadi sebanyak 47,06% peserta didik yang mampu dalam keterampilan menulis paragraf sederhana, dan sebanyak 52,94% peserta didik yang kurang dalam keterampilan menulis paragraf sederhana, dengan nilai rata-rata kelas 66,17 khususnya pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menentukan ide pokok dalam menulis paragraf. Permasalahan tersebut diakibatkan karena peserta didik kurang perhatian saat mengikuti pelajaran, peserta didik tidak aktif sebagian besar hanya diam mendengarkan penjelasan guru, media belajar yang digunakan kurang menarik sehingga peserta didik kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan, serta peserta didik kesulitan dalam menentukan kosakata yang akan digunakan. Pada pembelajaran tersebut media belajar yang digunakan hanya menggunakan buku siswa/buku paket. Dalam buku siswa/paket biasanya hanya terdapat intruksi atau tugas pada peserta didik untuk menceritakan kembali teks bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri dalam bentuk tulisan. Selanjutnya upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf sederhana yaitu dengan menggunakan media gambar seri. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yulistiani dan Indihadi pada tahun 2020, hasil penelitiannya menyatakan bahwa media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis pada peserta didik.

Dalam penelitian ini untuk melatih keterampilan menulis paragraf sederhana, peneliti menggunakan media gambar seri. Soetopo (Yulistiani dan Indihadi, 2020), "Gambar berseri adalah rangkaian gambar atau kartu yang dapat menghasilkan suatu cerita yang utuh". Gambar seri ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf sederhana di kelas III SDN Cikembang. Kelebihan dari media ini menurut Hamdu (Suyati 2022) diantaranya: (1) sifatnya kongkret dan lebih realistis menunjukkan pokok masalah, (2) media gambar dapat mengatasi batas ruang dan waktu karena tidak semua benda dapat ditampilkan di kelas dan suatu peristiwa tidak dapat dilihat seperti adanya, dan (3) gambar dapat menjelaskan suatu masalah. Pembelajaran menulis paragraf pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar menyajikan hasil identifikasi tentang lambang/symbol (rambu lalu lintas, pramuka, dan lambang negara) beserta artinya dalam bentuk visual dan tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. Kemampuan menulis paragraf sederhana pada peserta didik kelas III secara keseluruhan dapat dikatakan relatif rendah.

Metode

Model penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan yaitu model yang dikembangkan oleh Kemmis dan MC Taggart. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III SDN Cikembang, Kecamatan Salopa, Kabupaten Tasikmalaya yang berjumlah 17 orang, yang terdiri dari 8 orang peserta didik laki-laki, dan 9 orang peserta didik perempuan. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu meningkatkan keterampilan menulis paragraf sederhana di kelas III dengan menggunakan media gambar seri. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan peneliti di lapangan. Setelah melakukan wawancara pada guru kelas III di SDN Cikembang. Peneliti menemukan pokok permasalahan yang dialami peserta didik di kelas III yaitu mengenai masalah dalam keterampilan menulis paragraf sederhana.

Data yang diperoleh dari hasil tes evaluasi kemudian dianalisis dengan rumus, untuk menghitung rata-rata kelas sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = rata-rata (mean)

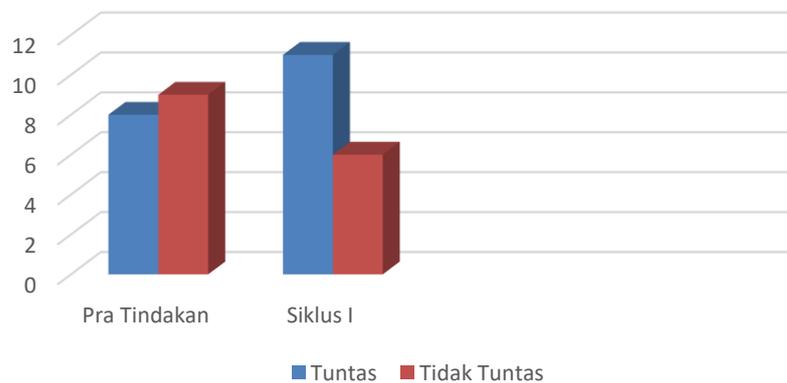
$\sum X$ = jumlah seluruh skor

N = banyaknya subjek (Sudjana 2014)

Hasil dan Pembahasan

Hasil Peningkatan Siklus I

Berdasarkan hasil tindakan siklus I nilai rata-rata seluruh peserta didik yaitu 77,23. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I kemampuan menulis paragraf sederhana dengan menggunakan media gambar seri mengalami peningkatan sebanyak 17,65% sehingga mencapai 64,71%, hal tersebut dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Perbandingan Nilai Rata-rata Kemampuan Menulis Paragraf Pra Tindakan dan Tindakan Siklus I

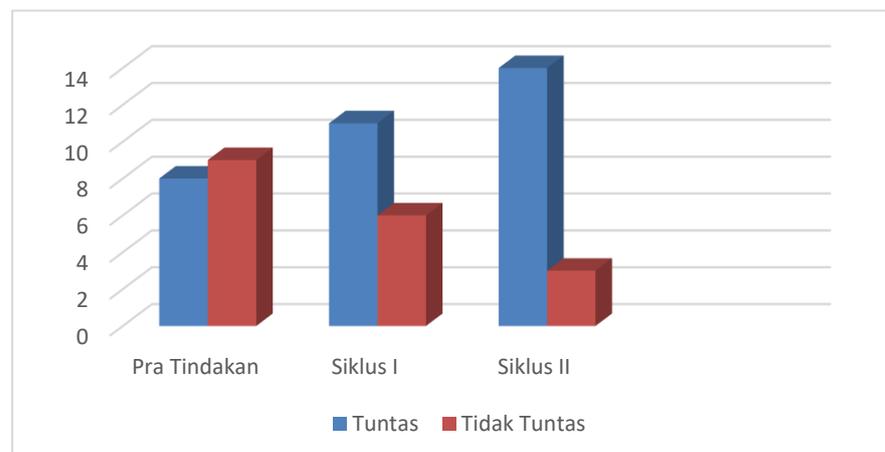
Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa keterampilan menulis paragraf sederhana pada peserta didik kelas III pada tindakan siklus I mengalami peningkatan, dari 17 peserta didik, ternyata 11 dari 17 orang peserta didik atau 64,71% sudah mencapai KKM, sedangkan 6 dari 17 orang peserta didik atau 35,29% belum mencapai KKM.

Refleksi

Berdasarkan hasil observasi di atas, dapat diketahui bahwa masih terdapat beberapa peserta didik yang belum memahami terhadap materi yang disampaikan. Untuk menindaklanjuti pembelajaran pada siklus II, perlu ditekankan kepada peserta didik mengenai perhatian peserta didik terhadap pembelajaran. Mendorong refleksi dan perbaikan berkelanjutan merupakan tantangan lain, refleksi ataupun evaluasi seringkali dilihat sebagai akhir proses belajar, bukan sebagai bagian dari siklus belajar yang berkelanjutan. Membangun budaya refleksi dan perbaikan memerlukan perubahan dalam sikap dan praktik baik dari siswa maupun guru (Tohir, 2021).

Hasil Peningkatan Siklus II

Berdasarkan hasil tindakan siklus II nilai rata-rata yang diperoleh seluruh peserta didik yaitu 83,10. Subyek NA, RN, dan WM memperoleh nilai tertinggi yaitu 100. Dari 17 peserta didik ternyata 14 orang peserta didik atau 82,35% tuntas atau sudah mencapai KKM, sedangkan 3 orang peserta didik atau 17,65% tidak tuntas atau belum mencapai KKM. Hasil akhir setelah dilakukan tindakan siklus II kemampuan menulis paragraf sederhana dengan menggunakan media gambar seri mengalami peningkatan, dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Data Kemampuan Menulis Paragraf Sederhana Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian gambar di atas menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan menulis paragraf sederhana dengan menggunakan media gambar seri pada peserta didik kelas III pada pra tindakan terdapat 8 peserta didik yang tuntas, pada siklus I terdapat 11 peserta didik yang tuntas, dan pada siklus II terdapat 14 peserta didik yang tuntas. Dari pra tindakan ke siklus 1 meningkat sebanyak 3 orang peserta didik, dan dari siklus I ke siklus II meningkat sebanyak 3 orang peserta didik. Hasil akhir setelah dilakukan tindakan siklus II peserta didik mengalami peningkatan dari hasil pra tindakan, siklus I dan siklus II meningkat dan sudah mencapai KKM yang sudah ditentukan sekolah yaitu 70, sehingga presentase ketuntasan peserta didik yang diperoleh mencapai 82,35%.

Refleksi

Setelah melaksanakan siklus II, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis paragraf sederhana dengan menggunakan media gambar seri pada peserta didik kelas III mengalami peningkatan sebanyak 17,65% atau 3 orang peserta didik. Dari 17 peserta didik, ternyata 14 orang peserta didik sudah tuntas atau sudah mencapai KKM. Sedangkan 3 orang peserta didik lainnya tidak tuntas atau belum mencapai KKM. Kriteria keberhasilan tindakan yang telah dicapai yaitu sebanyak 82,35% peserta didik dapat mencapai KKM yang sudah ditetapkan sekolah yaitu 70, maka pada siklus II pembelajaran yang sudah dilakukan dapat berhasil meningkatkan kemampuan menulis paragraf sederhana dan penelitian tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas III SDN Cikembang mengenai peningkatan kemampuan menulis paragraf pada peserta didik. pada penelitian ini peneliti mendapatkan perbandingan dari mulai pra tindakan, siklus I, dan siklus II.

Perencanaan

Hal pertama dalam perencanaan pembelajaran yaitu menyiapkan silabus terlebih dahulu, tujuannya untuk menentukan kompetensi dasar yang sesuai. Selanjutnya peneliti menyusun RPP yang dikembangkan dari silabus untuk menentukan indikator pencapaian kompetensi serta tujuan pembelajaran. RPP ini dapat memudahkan peneliti dalam menyampaikan materi serta pembelajaran menjadi tertata. Selain itu, peneliti menentukan media belajar yang akan digunakan dan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, menyusun alat evaluasi, lembar observasi dan wawancara, serta instrument penilaian. Tujuannya untuk mengetahui pemahaman dan peningkatan peserta didik baik itu dari aktivitas belajar peserta didik, maupun peningkatan kemampuan menulis paragraf pada peserta didik.

Pelaksanaan

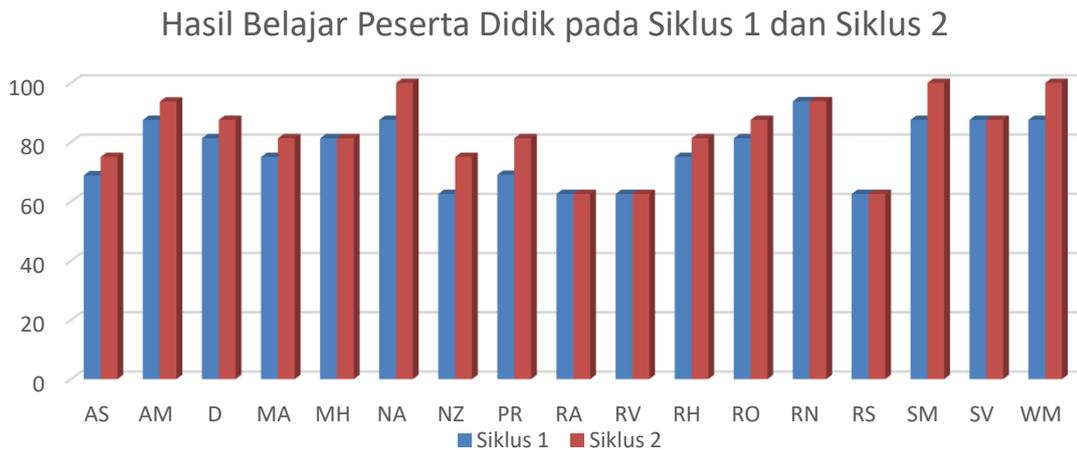
Pada siklus I aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menulis paragraf sederhana dengan menggunakan media gambar mengalami peningkatan yaitu 70%. Pada siklus I, terdapat beberapa aspek yang kurang aktif dan cukup aktif. Hal tersebut diakibatkan karena sebagian besar peserta didik masih ragu dan malu-malu dalam menyampaikan ide atau menyampaikan pendapat, selain itu juga beberapa peserta didik malas dalam berlatih menulis paragraf sederhana, karena kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru, hal tersebut diakibatkan karena peserta didik tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi dan malah berbicara dengan teman satu bangku.

Sedangkan pada pelaksanaan siklus II, aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menulis paragraf sederhana dengan menggunakan media gambar seri mengalami peningkatan sebanyak 20%, sehingga aktivitas peserta didik pada siklus II menjadi 90%. Pada pelaksanaan siklus II guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik yang berkaitan dengan gambar, sehingga pembelajaran lebih aktif dan komunikatif dan terjalinnnya

interaksi antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan guru, maupun peserta didik dengan peserta didik.

Peningkatan

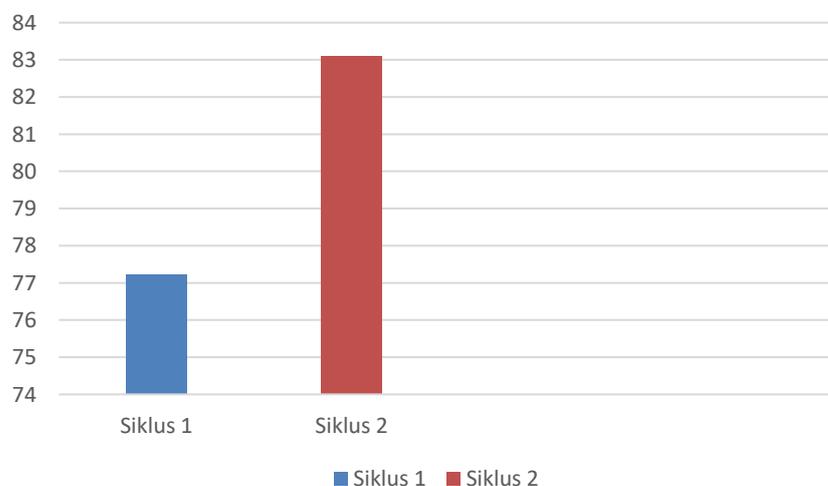
Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan sebanyak 2 siklus yang bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis paragraf sederhana dengan menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf sederhana pada peserta didik kelas III SDN Cikembang Kecamatan Salopa, Kabupaten Tasikmalaya. Adapun peningkatan peserta didik dari siklus I dan II terlihat pada gambar 3 berikut:



Gambar 3. Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus 1 dan Siklus 2

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat kemampuan menulis paragraf sederhana dengan menggunakan media gambar seri pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil belajar peserta didik dalam menulis paragraf sederhana. Dari data di atas hampir seluruh peserta didik kemampuan menulis paragrafnya meningkat, namun ada beberapa peserta didik kemampuan menulis paragrafnya masih tetap atau sama.

Nilai Rata-rata Peserta Didik Pada Siklus 1 dan Siklus 2



Gambar 4. Nilai Rata-rata Peserta Didik pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata peserta didik pada siklus I dan siklus II, yaitu dari siklus I dengan nilai rata-rata 77,23 menjadi 83,10 nilai rata-rata pada siklus II.

Simpulan

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf sederhana dengan menggunakan media gambar seri dilaksanakan dengan baik. Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menyiapkan silabus, menyiapkan RPP, media pembelajaran yang akan digunakan, menyiapkan lembar observasi dan wawancara, instrumen penilaian, serta menyiapkan alat evaluasi peserta didik.
2. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II terlaksana dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari pendahuluan, pelaksanaan, dan penutup. Pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus I aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menulis paragraf sederhana dengan menggunakan media gambar mengalami peningkatan yaitu 70% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90%, sehingga di setiap siklusnya aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menulis paragraf sederhana dengan menggunakan media gambar seri mengalami peningkatan.
3. Peningkatan kemampuan menulis paragraf sederhana dengan menggunakan media gambar seri pada peserta didik kelas III SDN Cikembang mengalami peningkatan. Dari pra tindakan dengan ketuntasan mencapai 47,06% dengan nilai rata-rata 66,17. Pada siklus I mengalami peningkatan dengan ketuntasan mencapai 64,71% dengan nilai rata-rata 77,23. Dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan ketuntasan mencapai 82,35% dengan nilai rata-rata 83,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf sederhana pada peserta didik kelas III SDN Cikembang

Daftar Pustaka

- Andriyani, Ratna. (2014). Penggunaan Media Kertas Lipat Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Pecahan. <http://repository.upi.edu/12960>, diakses 26 Maret 2023.
- Azmi, S. R. M. (2018). "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Sederhana Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar". *Social Sciences And Educational Technologi 2018*. <https://osf.io/ay84w/download>, diakses 26 Maret.
- Hakim, A. L., Anggraini, Y., Fitriani, R., & Haqiqi, A. K. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Transformatif (Islamic studies)*, Vol. 3, No. 1, 131-136.
- Hidayat, AY., dkk. 2022. Pengaruh Media Strip Story Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 4(2), 85-91. <https://doi.org/10.52647/jep.v4i2.67>
- Karyati, F. (2017). Pengembangan Media Gambar Dalam Meningkatkan Pembelajaran Matematika. *AL-ULUM: Ilmu Sosial dan Humaniora, Volume. 3, Nomor. 1*.
- Lestari, R. F. (2019). Kohesi dan Koherensi Paragraf Dalam Karangan Narasi Mahasiswa Teknik Angkatan 2017 Universitas PGRI Banyuwangi. *KREDO: Jurnal Ilmiah dan Sastra*, Vol. 3, No. 1, 73-82.
- Magdalena, I., Roshita, R., Pratiwi, S., Pertiwi, A., & Damayanti, A.P. (2021). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 09 Kamal Pagi. *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 3, No. 2, 334-346.

- Mahmun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya Dalam Pembelajaran). *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 37, No. 1.
- Mashari, A., dkk. 2019. Peran Guru Dalam Mengelola Kelas. *Ahsanta Jurnal Pendidikan*.
- Mona Sylviana Dewi. 2015. Kemampuan Siswa Dalam Menulis Paragraf Persuasi Sederhana Berdasarkan Iklan Audio Visual Di Kelas III MIN 15 Bintaro. Skripsi UIN Jakarta. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/30710>, diakses 26 Maret 2023.
- Narendraini, N. C., & Harini, E. (2018) Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Pembelajaran Tipe STAD. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, ISBN : 978-602-6258-07-6.
- Pebrianti, N. A. (2020). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Disertasi*. Bandung: Universitas Pasundan. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/48917>, diakses 26 Maret 2023.
- Pratiwi, E., Halidjah, S., & Salimi, A. (2013). Peningkatan Kemampuan Bicara Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 2(12).
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call Dalam teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No 2.
- Putri, S. P.O. (2013). Pemanfaatan Media Gambar Berseri Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 01, No. 02, 1-10.
- Seprianty, S. (2018). Penggunaan Alat Peraga pada Mata Pelajaran IPA sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 06 Karang Tinggi. *JPGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume. 1, Nomor. 2, 128-134.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA, CV.
- Sulistianah, & Tohir, A. (2020). Pengaruh Metode *Show and Tell* Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK Xaverius 3 Bandar Lampung. *SeBaSa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol 3(1).
- Suyati, S. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas I Menggunakan Media Gambar Seri Di SDN 014 Pengalihan Enok Indragiri Hilir. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume. 11, Nomor. 1, 64-70.
- Tohir, A. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. Malang: CV. Seribu Bintang.
- Tohir, A., & Mashari, A. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 27 Tegineneng. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1). <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23015>.
- Yudhistira, Dadang. 2014. *Menyusun Karya Tulis Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Yang Memenuhi Kriteria "APIK"*. Bandung: Rizqi Press.
- Yulistiani, D., & Indihadi, D. (2020). Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 7, No. 3, 228-234.
- Yuni Ernawati. 2017. Perbedaan Pengaruh Penggunaan Metode *Inquiry* dengan *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas III Di MTS Maarif NU I Purwokerto Barat. *Tesis*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto. https://repository.ump.ac.id/4804/1/COVER_YUNI%20ERNAWATI_PASCASARJANA%2717.pdf, diakses 26 Maret 2023.
- Zainal, N. F. (2020). Pengukuran *Assessment* dan Evaluasi Dalam Pembelajaran Matematika, *LAPLACE: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 3, No. 1, 8-26.